

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikampek barat 1 Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli semester genap tahun ajaran 2021-2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Subana dan Sudrajat menyatakan bahwa penelitian percobaan (*Eksperimental Research*) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subjek diberi perlakuan pada variabel bebasnya. Dengan kata lain, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel, dan variabel yang akan diselidiki telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar kelas V SDN Cikampek barat 1 Kecamatan Cikampek.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tayangan televisi Sibolang (X) sebagai variabel bebas. Dan kemampuan menulis deskripsi (Y) sebagai variabel

terikat. Adapun desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-postest design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

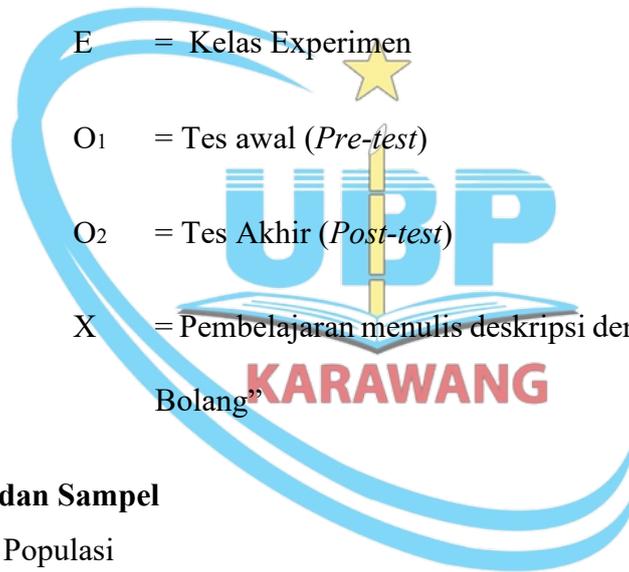
Keterangan :

E = Kelas Experimen

O1 = Tes awal (*Pre-test*)

O2 = Tes Akhir (*Post-test*)

X = Pembelajaran menulis deskripsi dengan media video “Si Bolang”



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Khifriyani, 2021). Adapun populasinya yaitu peserta didik SD Negeri Cikampek barat 1 terdiri dari 132 siswa.

**Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas I - VI
SD Negeri Cikampek Barat 1**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	11
2	Kelas II	20
3	Kelas III	25
4	Kelas IV	20
5	Kelas V	24*
6	Kelas VI	32
Jumlah		132

Ket (*) : Sampel Penelitian yang digunakan

Sumber : Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

2. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Ada beberapa cara atau teknik dalam menentukan sampel salah satunya adalah teknik random sampling (Acak kelas).

Adapun langkah-langkah dalam proses teknik random sumpling yaitu menuliskan nama setiap kelas (I, II, III, IV,V,VI) Satu untuk setiap lembar kertas. Kemudian gulung kertas dan masukkan ke dalam toples. Selanjutnya, kocok toples dengan kertas yang telah digulung dan ambil

kertas gulung sebagai sampel. Akhirnya sample yang terpilih yaitu kelas V dengan jumlah 24 siswa.

D. Rancangan Eksperimen

Adapun kegiatan penelitian ini, sebagai berikut :

Tebel 3.3 Rancangan Eksperimen

No	Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Orientasi	Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menyapa siswa, dilanjutkan membaca doa bersama.	Menjawab salam dan berdoa bersama sebelum pembelajaran di mulai.
		Menyampaikan tujuan pada pembelajaran dan menjelaskan tentang menulis deskripsi, kemudian guru membagikan soal <i>pretest</i> kemampuan menulis deskripsi.	Menyimak materi yang di jelaskan oleh guru, setelah itu mengerjakan soal <i>pretest</i> yang telah di berikan.
2	Eksplorasi	Menjelaskan materi tentang menulis deskripsi kepada siswa dengan menggunakan media, setelah itu siswa di minta menyimak media video tayangan si bolang.	Menyimak serta mendengarkan media video tayangan si bolang yang di tampilkan.
3	Interpretasi	Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang ada di dalam video tayangan si bolang dan menghubungkan dengan indikator menulis karangan deskripsi.	Menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dengan baik.
4	Evaluasi	Membagikan soal <i>posttest</i> kemampuan menulis deskripsi kepada siswa.	Mengerjakan soal <i>posttest</i> kemampuan menulis deskripsi yang di berikan oleh guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakikatnya penelitian merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh data. Pengolahan dan penyajian data diperlukan setelah hasil penelitian dilakukan. Jika tidak, maka hasil pengukuran tersebut tidak akan dapat dimaknai dan akan menjadi informasi mentah dan tidak bisa di telaah (Sinambela, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test kemampuan deskripsi, tes yang diberikan adalah pre-test dan post-test.

1) Definisi Konseptual

Menulis deskripsi adalah kemampuan seseorang dalam menggambarkan atau melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, tujuannya untuk memberikan gambaran atau penjelasan sehingga dapat memahami objek apa yang sedang dibahas atau dibicarakan dalam sebuah teks. Dalam menulis deskripsi harus mencapai indikator kemampuan menulis deskripsi yang meliputi diantaranya (1) mampu memahami isi (2) organisasi (3) gaya bahasa (4) penggunaan huruf kapital (5) penggunaan tanda baca.

2) Definisi Operasional

Menulis deskripsi adalah skor atas penilaian responden terhadap pernyataan yang berbentuk test, yang terdiri *pre-test* dan *post-test*. Pada aspek pemahaman siswa terhadap menulis karangan deskripsi. Dalam menulis deskripsi harus mencapai indikator kemampuan menulis deskripsi yang meliputi diantaranya (1) mampu memahami isi (2) organisasi (3) gaya bahasa (4) penggunaan huruf kapital (5) penggunaan tanda baca .

3) Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen Menulis Deskripsi Siswa

No	Indikator yang dinilai	Skor
1	Isi	1-3
2	Organisasi	1-3
3	Gaya Bahasa	1-3
4	Penggunaan Huruf Kapital	1-3
5	Penggunaan Tanda Baca	1-3
Jumlah		100

Tabel 3.5

Rubrik penilaian Kemampuan menulis deskripsi

No	Unsur deskripsi	Uraian	Skor
1	isi	a) Dalam karangan ini pendeskripsian gambar tergolong baik. Hal ini terlihat dari adanya kesesuaian ciri gambar dengan isi karangan yang meliputi nama benda, warna, dan bentuk.	3
		b) Dalam karangan ini pendeskripsian gambar tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya beberapa kesesuaian ciri gambar dengan isi karangan yang meliputi nama benda, warna, dan bentuk namun tidak lengkap.	2
		c) Dalam karangan ini siswa belum dapat mendeskripsikan gambar.	1
2	Organisasi	a) Dalam karangan ini pengorganisasian antar kalimat tergolong baik. Hal ini terlihat dari adanya hubungan yang logis dari satu kalimat ke kalimat lain sehingga pembaca dapat mengikuti jalan pikiran penulis secara jelas.	3
		b) Dalam karangan ini pengorganisasian antar kalimat tergolong cukup. Hal ini terlihat dari adanya hubungan yang tidak logis dari satu kalimat ke kalimat lain, namun pembaca masih bisa mengikuti jalan pikiran penulis.	2

		<p>c) Dalam karangan ini siswa belum bisa mengorganisasikan kalimat. Hal ini terlihat dari tidak adanya hubungan yang logis dari satu kalimat ke kalimat lain sehingga pembaca tidak dapat mengikuti jalan pikiran penulis secara jelas.</p>	1
3	Gaya Bahasa	<p>a) Tulisan dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini terlihat dari pemilihan kata sehingga membentuk kalimat yang tepat. Pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mengalami sendiri objek yang dideskripsikan.</p> <p>b) Tulisan dalam karangan ini tergolong cukup. Hal ini terlihat dari pemilihan beberapa kata yang kurang sesuai namun pembaca masih dapat melihat, merasakan, mengalami sendiri objek yang dideskripsikan.</p> <p>c) Tulisan dalam karangan ini tergolong kurang, siswa belum bisa menentukan kata yang tepat sehingga pembaca tidak dapat seolah-olah melihat, merasakan, mengalami sendiri objek yang dideskripsikan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Penggunaan Huruf Kapital	<p>a) Penggunaan huruf kapital dalam karangan tergolong baik. Terlihat dari penempatan huruf kapital yang sesuai pada awal kalimat dan nama orang.</p> <p>b) Penggunaan huruf kapital dalam karangan ini cukup baik. Terlihat dari penempatan huruf kapital pada awal kalimat, namun masih ada beberapa huruf kapital yang penempatannya tidak sesuai.</p> <p>c) Penggunaan huruf kapital dalam karangan ini kurang baik, siswa belum bisa menggunakan huruf kapital pada awal kalimat maupun nama orang.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Penggunaan Tanda Baca	<p>a) Penggunaan tanda baca dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini terlihat dari penggunaan tanda koma untuk memenggal kalimat serta penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat.</p> <p>b) Penggunaan tanda baca dalam karangan ini tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan beberapa tanda koma serta tanda titik yang tidak sesuai dengan tempatnya.</p> <p>c) Penggunaan tanda baca dalam karangan ini kurang siswa belum bisa menggunakan tanda baca seperti tanda koma untuk memenggal</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		kalimat serta tanda titik untuk mengakhiri kalimat.	
--	--	---	--

Berdasarkan rubrik di atas, penilaian kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.6
Penentuan Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

NO	Jumlah Nilai	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Baik (SB)
2	76 – 85	Baik (B)
3	56 – 75	Cukup (C)
4	25 – 55	Kurang (K)

(Devitasari, 2014)

Dari perhitungan rumus tersebut, nilai pada setiap aspek di komulatifkan sehingga dapat diperoleh nilai akhir dalam kemampuan menulis deskripsi.

4) Uji Validitas Penelitian

Validitas alat ukur dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2018).

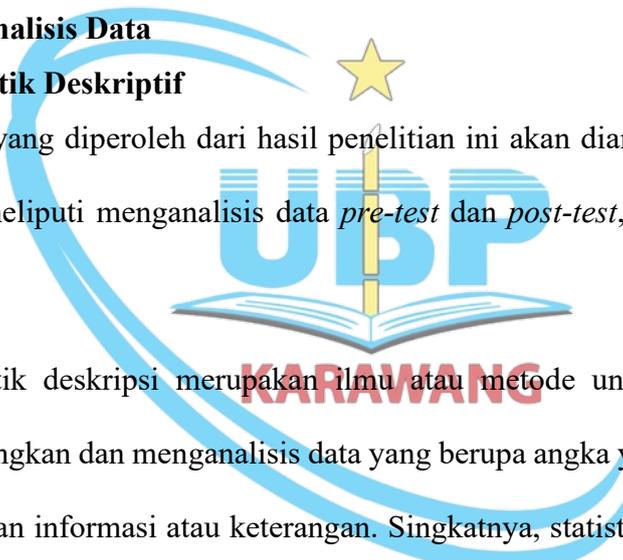
Uji validitas yang digunakan yaitu pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau ahli melalui *expert judgement*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir, selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis. Analisis data tersebut meliputi menganalisis data *pre-test* dan *post-test*, serta uji persyaratan data.

Statistik deskripsi merupakan ilmu atau metode untuk mengumpulkan, menggolongkan dan menganalisis data yang berupa angka yang berfungsi untuk memberikan informasi atau keterangan. Singkatnya, statistika deskriptif adalah metode yang berhubungan dengan pengolahan data untuk mendapatkan informasi. Ukuran statistik deskripsi dibagi menjadi dua golongan kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan standart deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari mean, median, standar deviasi, range, dan lain sebagainya. Sedangkan ukuran deviasi terdiri atas jangkauan, range dan ragam



1. Statistik Interferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor subjek bervariasi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors. Uji Lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi lalu data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal (Sumbara Hambali, 2019).

Adapun rumus uji normalitas dengan menggunakan metode lilliefors sebagai berikut. Menurut Haniah (2014) langkah pengujian lilliefors sebagai berikut :

1. Urutkan data dari sample yang terkecil hingga terbesar.
2. Gunakan rata-rata tunggal untuk menghitung nilai rata-rata untuk nilai keseluruhan Anda
3. Hitung simpangan baku nilai skor sampel menggunakan simpangan baku tunggal.

Mencari Mean (Me) :

$$\text{mean} = \frac{\sum x}{N}$$

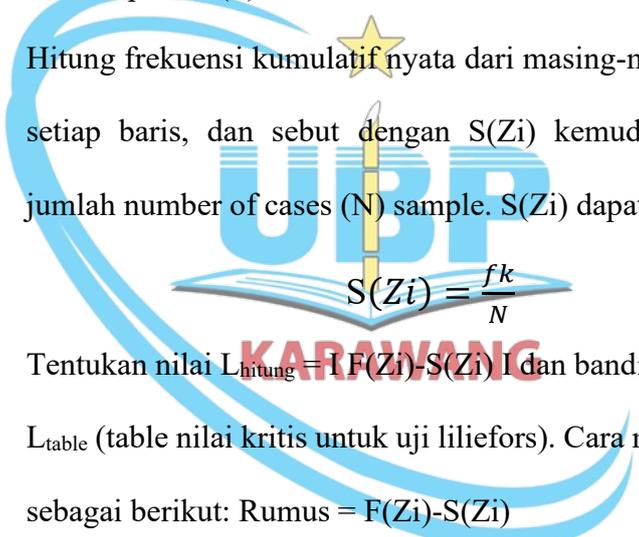
Mencari Standar Deviasi (SD) :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

4. Menghitung Zi, dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

5. Tentukan nilai table Z (lihat table Z) berdasarkan nilai Z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya.
6. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan table Z tuliskan dengan symbol $F(Z_i)$. Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan 0,5+ nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).
7. Hitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan sebut dengan $S(Z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah number of cases (N) sample. $S(Z_i)$ dapat dicari dengan :



$$S(Z_i) = \frac{f^k}{N}$$
8. Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{table} (table nilai kritis untuk uji liliefors). Cara mencari $F(Z_i) - S(Z_i)$ sebagai berikut: Rumus = $F(Z_i) - S(Z_i)$
9. Apabila $L_o (hitung) < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

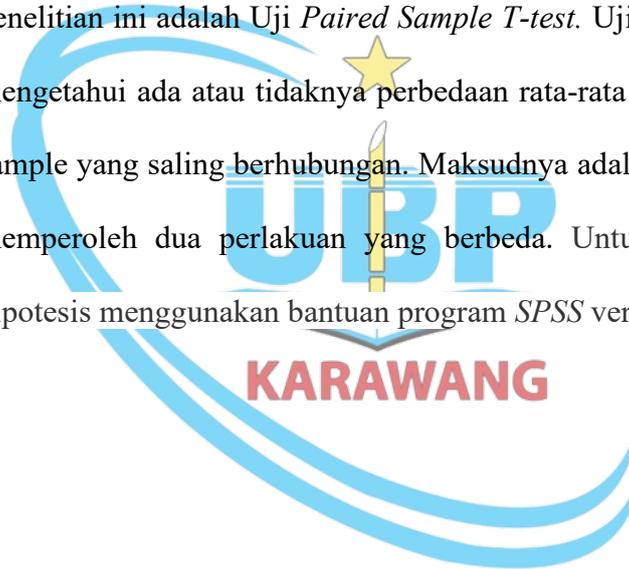
Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas varians digunakan uji Fisher dengan rumus berikut:

$$F = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}}$$

Membandingkan nilai harga F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan df pembilang = (n-1) dan df penyebut = (n-1) serta taraf signifikannya adalah 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen (Elis, 2018).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang saling berhubungan. Maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda. Untuk penghitungan uji hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22.



G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah dugaan sementara dan berhubungan dengan kemungkinan apakah sampel penelitian bisa mewakili keseluruhan populasi atau tidak. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian yang di lakukan atau tidak. Hasil data tersebut diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh antara Media Video Tayangan Si bolang

Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa.

H_a : Terdapat Pengaruh antara Media Video Tayangan Si bolang

Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa



